

Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa sekolah dasar: *a systematic literature rivew*

Berlianti Eka Putri¹, Maria Septiana², Nurhaliza³, Siti Anisa Putri⁴
^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Kotabumi Lampung Utara

berli.2186206004@umko.ac.id, mariaseptiana010@gmail.com, nurhalizalupp@gmail.com,
anisaputrizulkarnain19@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 11, November, 2023

Revised 15, November 2023

Accepted 16, November 2023

Keywords:

Think pair share learning model, science learning outcomes elementary school, literature study.

ABSTRACT

The Think-Pair-Share (TPS) cooperative learning model is a method that encourages students to work together when solving problems. The think pair share learning model has proven effective in improving elementary school students' learning outcomes in science subjects. Several studies show that the use of the think pair share model can improve students' science learning outcomes in elementary schools compared to the use of conventional learning models. This writing aims to examine literature that discusses the effectiveness of the think pair share learning model in improving science learning outcomes in elementary schools. The method used is Systematic Literature Review (SLR), with a database found on Google Scholar. The review literature is explained based on articles published in 2019-2023 through 3 stages. The results of the literature search in stage 1 obtained publication data with the keyword "think pair share model" totaling 5,540 documents. Next, in the second search stage, by taking the year and adding the keyword "science learning outcomes" data was obtained for 741 documents. In stage 3, by adding the keyword "primary school" to the search, 548 documents were obtained. Then, from this data, it was filtered again based on the inclusion criteria, 10 documents were obtained which would be carried out and examined in depth. Based on the research results, it can be concluded that the use of the think pair share learning model has been proven to be effective in improving students' science learning outcomes in elementary schools. For this reason, it is recommended that educators apply the think pair share learning model as this learning model is suitable for improving results. Science learning outcomes in elementary schools.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received 11, November, 2023

Revised 15, November 2023

Accepted 16, November 2023

Keywords:

Model pembelajaran think pair share, hasil belajar IPA SD, studi literatur

ABSTRACT

Model pembelajaran kooperatif jenis Think-Pair-Share (TPS) adalah metode yang mendorong siswa untuk bekerja sama saat menyelesaikan masalah. Model pembelajaran think pair share terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPA. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model think pair share lebih dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional. Penulisan ini bertujuan untuk menelaah literatur-literatur yang membahas tentang efektivitas model pembelajaran think pair share dalam meningkatkan hasil belajar ipa di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), dengan database yang terdapat pada google scholar. Literatur ulasan dianalisis berdasarkan artikel yang diterbitkan pada

tahun 2019-2023 melalui 3 tahap. Hasil penelusuran literatur pada tahap 1 diperoleh data publikasi dengan kata kunci “model think pair share” sebanyak 5.540 dokumen. Selanjutnya pada tahap penelusuran kedua dengan pembatasan tahun dan penambahan kata kunci “hasil belajar IPA” diperoleh data sebanyak 741 dokumen. Pada tahap 3 dengan penelusuran menambahkan kata kunci “sekolah dasar” diperoleh data sebanyak 548 dokumen. Kemudian dari data tersebut disaring kembali berdasarkan kriteria inklusi maka diperoleh 10 dokumen yang akan di lakukan telaah dan diteliti secara mendalam. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar. Karena itulah, disarankan agar para pendidik dapat menerapkan model pembelajaran think pair share sebagaimana untuk model pembelajaran ini cocok untuk meningkatkan hasil. Hasil belajar IPA di sekolah dasar.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Berlianti Eka Putri¹, Maria Septiana², Nurhaliza³, Siti Anisa Putri⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Kotabumi Lampung Utara

berli.2186206004@umko.ac.id, mariaseptiana010@gmail.com, nurhalizalupp@gmail.com,
anisaputrizulkarnain19@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan ialah suatu proses pembelajaran yang berguna dalam perkembangan potensi diri seseorang (L.A. dkk., 2020) Pendidikan dapat berlangsung di berbagai tempat, seperti di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat (M.Yatimin, 2022). Pendidikan berperan penting dalam kehidupan seseorang, Pendidikan dapat membantu seseorang untuk perkembangan potensi diri, meningkatkan keterampilan, dan memahami dunia di sekitarnya (Dilnavoz dkk., 2023). Pada dunia pendidikan banyak sekali ilmu yang dapat di pelajari oleh seseorang seperti ilmu pengetahuan alam.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ialah salah satu mata pelajaran yang penting dipelajari di Sekolah Dasar (SD) (Vincentas, 2022). Mata pelajaran ini mempunyai peran penting dalam perkembangan kemampuan berpikir siswa, kemampuan menyelesaikan masalah, dan memahami fenomena alam.(Khoirun, 2022) Pembelajaran IPA di SD bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang alam semesta, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, mengembangkan keterampilan memecahkan masalah, mengembangkan keterampilan berkomunikasi, dan mengembangkan keterampilan bekerja sama.(Liana dkk., 2022) Pembelajaran IPA sebaiknya dipusatkan pada siswa khususnya di SD. Dalam kegiatan pembelajaran Siswa haruslah terlibat aktif, baik secara fisik maupun mental (Srinatalia, 2023). Guru perlu menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung bagi siswa untuk belajar. Pengetahuan Alam (IPA) atau sains secara umum didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai alam semesta, termasuk materi, energi, kehidupan, dan hubungannya satu sama lain.

Dari tujuan pembelajaran IPA diharapkan para siswa mempunyai pengetahuan yang luas tentang alam semesta, mampu memecahkan masalah, mampu berpikir secara kritis, Mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan tepat, serta mampu berkolaborasi untuk mencapai tujuan Bersama. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran IPA tersebut belum sepenuhnya tercapai (Deswita dkk., 2020). Masih banyak siswa yang memiliki pemahaman yang kurang tentang alam semesta, keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah yang masih

rendah, keterampilan berkomunikasi yang masih kurang, dan keterampilan bekerja sama yang masih belum optimal (R dkk., 2017). Pemahaman siswa tentang alam semesta masih kurang (Sarah dkk., 2017). Banyak siswa yang tidak dapat menjelaskan konsep-konsep IPA secara mendalam (Jonathan dkk., 2009). Keterampilan berkomunikasi siswa cenderung rendah. Beberapa siswa masih merasa kesulitan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan (Le & Thu, 2023).

Temuan penelitian yang dilakukan Puspendik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2022 membuktikan bahwasannya hasil belajar IPA siswa sekolah dasar masih di bawah standar. Rata-rata hasil belajar IPA siswa adalah 66,7, 67,2, dan 68,2, khususnya pada siswa SMA. Apabila membandingkan hasil belajar IPA antara siswa SD di perkotaan dan di pedesaan, siswa SD di perkotaan dan di pedesaan mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi. Oleh karena itu diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, agar dapat memenuhi tujuan pembelajaran IPA dan meningkatkan hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa adalah tipe *Think Pair Share*. Model kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangannya, dan berbagi hasil diskusinya dengan teman-teman sekelas (M.A., 2023; Tri dkk., 2023).

Kurniasih dan Sani (2016) melaporkan bahwa penelitiannya menunjukkan efektivitas model kooperatif *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan di SD Negeri 134 Jakarta Selatan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran kooperatif variasi *Think Pair Share* mencapai hasil belajar yang lebih unggul dibandingkan mereka yang mengikuti model tradisional. Selain itu, model kooperatif *Think Pair Share* dapat mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (M.A., 2023). Namun seberapa besar efektivitas model pembelajaran *think-pair-share* dalam meningkatkan hasil belajar IPA di sekolah dasar? Pertanyaan-pertanyaan ini akan mendapatkan jawabannya dari studi literatur sebelumnya; pemeriksaan penelitian terdahulu dilakukan melalui analisis tersebut

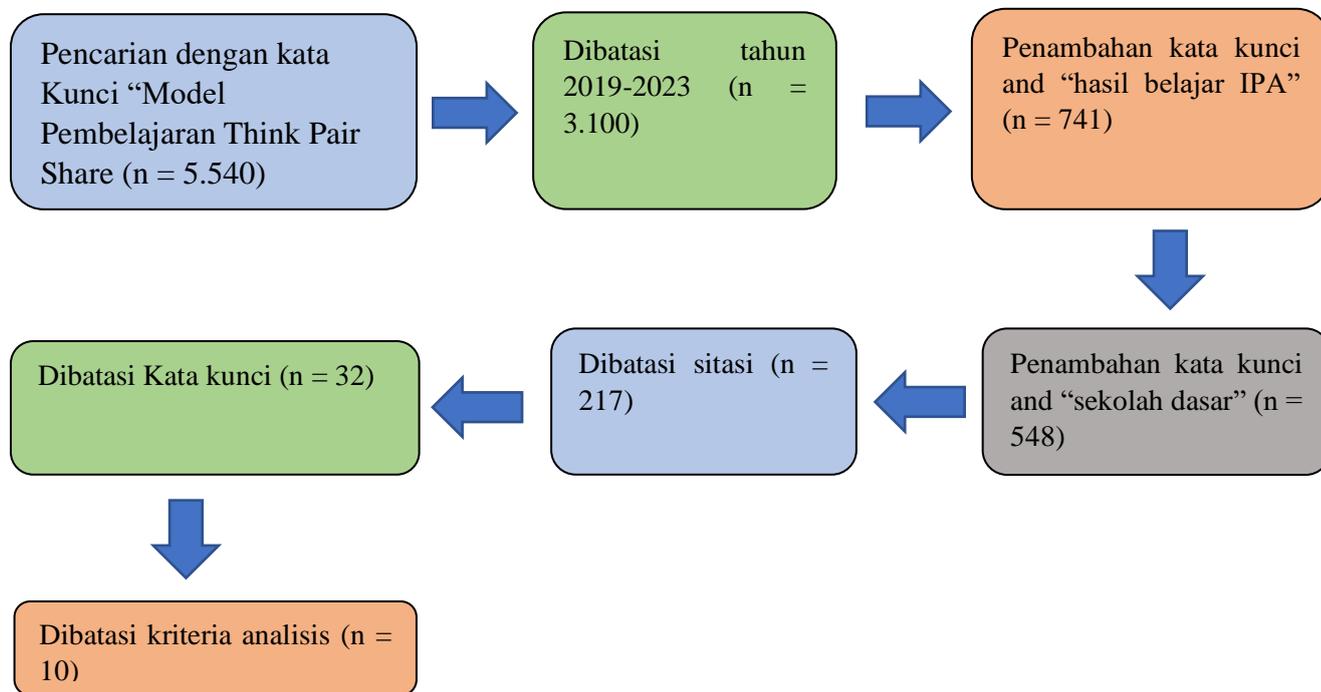
Studi literatur ini bertujuan untuk menyajikan tinjauan yang sistematis terbaru mengenai efektivitas model pembelajaran *think pair share* dalam meningkatkan hasil belajar ipa di sekolah dasar. Oleh karenanya, penting bagi peneliti melakukan Analisa dan review guna mengetahui seberapa efektif penggunaan model pembelajaran *think pair share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, serta dapat memberikan wawasan yang berguna mengenai efektivitas model pembelajaran *think pair share* di sekolah dasar.

Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), SLR digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengintegrasikan temuan penelitian yang relevan dengan suatu pertanyaan penelitian tertentu (Lanxin dkk., 2021), Tahap penelitian dimulai dengan perencanaan, yaitu mengidentifikasi gambaran umum penelitian dengan membaca artikel ilmiah untuk menentukan pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Setelah pertanyaan penelitian ditentukan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, yaitu mencari referensi dan sumber penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Sumber penelitian bisa diakses dari berbagai media, contohnya adalah laman *web Google Scholar*. Tahap terakhir adalah pelaporan, yaitu menyortir artikel yang telah didapat berdasarkan kriteria tertentu.

Penelusuran literatur difokuskan pada kata kunci pertama “Model Pembelajaran *Think Pair Share*” mendapatkan hasil 5.540 artikel, selanjutnya dibatasi tahun mulai dari tahun 2019-2023 dengan hasil 3.100 artikel lalu penambahan kata kunci kedua "hasil belajar IPA" mendapatkan hasil 741 artikel, dan selanjutnya penambahan kata kunci "sekolah dasar " mendapatkan hasil 548 dan terakhir dibatasi

sitasi diperoleh 217 artikel. Dari 217 artikel diperlukan juga pemilihan data, dan tidak lupa juga dilakukan uji kelayakan, sehingga diperoleh 10 artikel yang sesuai dengan tujuan literature review.



Gambar 1 Bagan kriteria inklusi model pembelajaran think pair share

Hasil

Hasil penelusuran literatur di database google scholar bertujuan untuk memperjelas hasil penelitian, baik secara verbal, dalam bentuk grafik atau tabel, maupun melalui komentar dan pembahasan. Hasil tersebut diperoleh dengan membaginya menjadi beberapa bagian yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Artikel mengenai model think pair share dalam meningkatkan hasil belajar IPA di SD memiliki perkembangannya di setiap tahun mulai dari tahun 2019- 2023. Perkembangan artikel tersebut disajikan pada diagram dibawah ini:



Diagram 1: Data publikasi scholer tahun 2019-2023 dengan kata kunci evektifitas model think pair share dalam meningkatkan hasil ipa di SD.

Dari diagram 1, maka dapat dinyatakan bahwa perkembangan penelitian mengenai model think pair share dalam meningkatkan hasil belajar IPA di sekolah dasar mengalami peningkatan, hal tersebut bisa dilihat dari diagram diatas yang menyebutkan bahwa jumlah artikel yang dibuat pada tahun 2019 yaitu 62 arikel kemudian meningkat menjadi 98 artikel di tahun 2020, selanjutnya terus meningkat dalam kurun waktu dari 2021-2022 yakni 101 artikel dan 149 artikel. Namun pada tahun 2023 jumlah artikel yang dibuat dalam data base google scholar baru 132 artikel. Berikut hasil perhitungan rata-rata artikel yang di buat pertahun:

$$\tilde{x} = \frac{\text{Jumlah artikel}}{\text{Jumlah tahun}}$$

$$\tilde{x} = \frac{542}{5} = 108,4 \text{ Artikel}$$

Jadi, jumlah rata-rata artikel pertahun adalah 108,4 artikel.

Selanjutnya dari hasil pencarian peneliti di data base google scholar jumlah banyaknya artikel yang bersitasi itu berbeda-beda setiap tahunnya. jumlah seluruh artikel bersitasi dari 5 tahun terakhir adalah 217 artikel. Jumlah artikel bersitasi pertahun dapat disajikan dalam diagram lingkaran berikut ini:

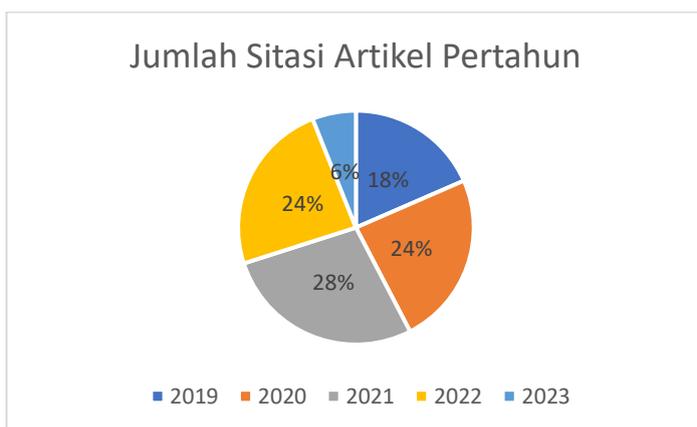


Diagram 2: Data persentase jumlah sitasi artikel tahun 2019-2023.

Dari diagram lingkaran diatas, diperoleh hasil persentase jumlah sitasi artikel pertahun yaitu pada tahun 2019 jumlah persentase artikel bersitasi sebanyak 18%, selanjutnya pada tahun 2020 dan 2022 jumlah artikel bersitasi memiliki persentase yang sama yaitu sebanyak 24%, sedangkan jumlah artikel bersitasi paling banyak ditemukan pada tahun 2021 yakni sebanyak 28% dan paling sedikit jumlah artikel bersitasi ditemukan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 6%.

Berdasarkan pencarian dengan menggunakan kata kunci “model think pair share” mendapatkan 5.540 artikel dari pencarian literatur menggunakan database scholer terdiri dari kategori artikel. selanjutnya literatur di fokuskan pada pencarian artikel selanjutnya dengan dengan membatasi tahun yaitu dari 5 tahun terakhir 2019-2020 mendapatkan data sebanyak 3.100. kemudian dengan menambahkan kata kunci “hasil belajar ipa” terdapat 741 artikel, selanjutnya dengan menambahkan kata kunci “sekolah dasar” mendapatkan 548 artikel. Kemudian membatasi sitasi pada artikel mendapat hasil 217 artikel. Dari 217 artikel yang mengandung kata/frase penggunaan efektivitas model think pair share dalam pembelajaran IPA SD di dapatkan 10 artikel untuk dilakukan review. Berikut hasil review dari 10 artikel terkait penggunaan evektivitas model think pair share dalam pembelajaran IPA SD.

Tabel 1. Data Hasil Analisis Artikel dengan Topik Model Think Pair Share

Judul Artikel	Temuan	Hasil Penelitian
Keefektifan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar (Endang Nuryasana 2019)	Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa model TPS lebih efektif daripada Inkuiri, digunakan untuk materi tentang membedakan perubahan wujud benda.	Hal ini menunjukkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TPS yang telah diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Al Kautsar dan SD As Saadah Surabaya.
Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Alifia Rachmawati, Erwin, 2022)	Model Think Pair Share (TPS) yang diterapkan pada kelas eksperimen mendapatkan hasil proses pembelajaran yang lebih baik karena guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran yang berlangsung.	Dalam kegiatan belajar mengajar yang menggunakan model Think Pair Share (TPS) ini menunjukkan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, serta melalui bantuan video pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.
Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA (Fitriati Nurjannah, 2019)	Hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran think pair share berbeda. Dengan adanya perbedaan, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran TPS terhadap hasil belajar IPA materi “lingkungan” siswa kelas III SD Negeri Kedungrejo 02 Blora	Didasarkan hasil pada penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA siswa kelas III.
Keefektifan Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas IV (Khoirisa Aftika Putri, Murtono, dan Slamet Utomo 2022)	Adanya perbedaan rata - rata hasil belajar siswa untuk pre - test kelas eksperimen dengan post-test kelas eksperimen, kedua kelas sampel yaitu kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan mempunyai varian yang homogen.	Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh model pembelajaran TPS terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di Sekolah Dasar.
Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Multiple Intelligence dan Hasil Belajar IPA (I. A. Anggia Pramesty Devi Ambaraputri, Ketut Pudjawan, I Gusti Ayu Tri Agustiana, 2020)	perbedaan keterampilan multiple intelligencedan hasil belajar IPA bisa melihat dari hasil pembelajaran yang dilaksanakan pada kedua kelompok tersebut, siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe	Hasil penelitian membuktikan: Pertama, adanya pengaruh signifikan model pembelajaran TPS terhadap multiple intelligence siswa yang ada pada pelajaran IPA. Kedua, adanya pengaruh signifikan

		TPS memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti model pembelajaran think pair share.	model pembelajaran TPS terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA. Ketiga, terdapat pengaruh model pembelajaran think pair share terhadap multiple intelligence dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.
Pengaruh model pembelajaran tps berbantuan media visual terhadap hasil belajar ipa (Ni Komang Tri Julia Agustin, I Gede Margunayasa, Ni Nyoman Kusmariyatni, 2019)	hasil belajar IPA siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model Think Pair Share (TPS) (kelompok eksperimen) lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (kelompok kontrol)		Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III di SD Gugus Sriwijaya Kecamatan Pekutatan
Peningkatan hasil belajar ipa tema Berhemat energi melalui model Think pair share (tps) (Galuh Rahayuni, & Dhian Afriyanti 2022)	Perolehan nilai aspek sikap/afektif pada siklus I mendapatkan nilai sebesar 63 meningkat pada siklus II mendapatkan nilai sebesar 82 kategori baik,		Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model adanya peningkatan melalui model pembelajaran Think Pair Share (TPS) mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada muatan IPA tema 2 yang berjudul selalu berhemat energi.
Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV (Vetty Norma Lasari, Anis Fuadah Z., Rohmat Widiyanto 2021)	Hasil observasi aktivitas siswa memperoleh rata-rata nilai dari 75 menjadi 80. Hasil tes belajar siswa memperoleh rata-rata nilai dari 70,25 menjadi 80,56. B		Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada siklus I dan siklus II, dan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV-A.
Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe thinkpair share (tps)pada pembelajaran ipa siswa kelas iv sd negeri 38 lubuklinggau (Larasati et al., n.d.-a 2022)	temuan Hasil yang didapat pada kemampuan awal (pre-test) dan kemampuan akhir (post –test) yang telah dilakukan, mendapatkan peningkatan rata-rata kemampuan awal sebesar 18,97sedangkan nilai kemampuan akhir nilai sebesar 84,03jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 38		hasil penelitian menyatakan bahwasanya hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 38 Lubuklinggau setelah diterapkan Model Think Pair Share (TPS) signifikan tuntas.

<p>Pengaruh penggunaan model pembelajaran tps berbantuan Video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa (Siti Rahmaniyaniti, Khairil Iba 2022)</p>	<p>Lubuklinggau setelah diterapkan Model Think Pair Share (TPS) signifikan tuntas kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran TPS (Think, Pair, Share) berbantuan video pembelajaran hasil belajar IPA cenderung tinggi sedangkan kelas kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan metode ceramah hasil belajar cenderung rendah</p>	<p>Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran TPS (Think, Pair, Share) berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA di SDN Lubang Buaya 08.</p>
---	---	--

Berdasarkan 10 artikel yang telah direviu dan dianalisis, terdapat beberapa temuan penelitian antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan terkait model pembelajaran think pair share dalam 5 tahun terakhir (2019-2023) di sekolah dasar sudah banyak dilakukan oleh peneliti.
2. Model pembelajaran think pair share terbukti mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar, dimana model tersebut juga mampu meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa.
3. Penerapan Model pembelajaran think pair share di sekolah dasar cenderung lebih meningkatkan hasil belajar IPA dibandingkan dengan model konvensional.
4. Penerapan Model pembelajaran TPS di sekolah dasar membuat proses pembelajaran yang sedang berlangsung menjadi lebih baik.

Pembahasan

Menurut temuan penelitian Endang Nuryasana (Nuryasana, t.t.2019), hasil belajar siswa kelas V SD dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran TPS (Think Pair Share). Model Think Pair Share yang digunakan pada kelas yang diberi perlakuan menghasilkan proses belajar mengajar menjadi lebih baik karena guru secara aktif mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, sesuai hasil penelitian (Rachmawati & Erwin, 2022). Model pembelajaran TPS sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar menjadi lebih baik dengan bantuan video pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian (Fitriati Nurjannah, 2019) hasil belajar IPA siswa kelas III SD memiliki rata-rata 37,60 pada kondisi awal sebelum mendapat perlakuan. Hasil belajar siswa meningkat menjadi 77,40 setelah menggunakan paradigma pembelajaran Think Pair Share. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA siswa kelas III. Selain itu, penelitian Khoirisa Aftika Putri dkk. (Putri, 2022) menunjukkan bagaimana pendekatan pembelajaran think pair share mempengaruhi hasil belajar sains anak kelas IV SD. Hal ini ditunjukkan dengan keluaran uji sampel berpasangan Pair 2 yang menunjukkan adanya variasi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah tes. Maka dapat disimpulkan

Pendekatan pembelajaran Think Pair Share (TPS) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran merawat makhluk hidup.

Menurut temuan penelitian dari (Ambaraputri dkk., 2020), paradigma pembelajaran TPS memiliki pengaruh signifikan terhadap ragam hasil belajar terkait sains dan intelektual. Berdasarkan hasil belajar kedua kelompok, terlihat bahwa siswa yang menganut paradigma pembelajaran kooperatif TPS mempunyai kinerja yang baik dibandingkan siswa yang tidak menganut paradigma kooperatif TPS. Selain itu, temuan penelitian menunjukkan (Julia Agustin dkk., 2019) bahwa siswa kelas III SD Gugus Sriwijaya Pekutatan yang mengikuti pembelajaran konvensional dan kelompok siswa yang diterapkan model kooperatif tipe TPS dengan bantuan media visual menunjukkan hasil belajar IPA yang berbeda nyata

Temuan penelitian (Rahayuni & Afriyanti, 2022) menunjukkan telah terjadi peningkatan komponen kognitif, emosional, dan psikomotorik hasil belajar siswa. Hal tersebut dihasilkan dari pembelajaran IPA topik Tema 2 “Selalu Hemat Energi” di kelas IV dengan menerapkan teknik pembelajaran TPS. Hal ini dilihat dari temuan penelitian (Lasari dkk., 2021) bahwa rata-rata skor yang didapat dari mengamati aktivitas siswa.

Rata-rata nilai ujian akhir belajar IPA menurut penelitian (Larasati dkk., t.t.2022) adalah 84,03 dengan ketuntasan belajar 100%. Setelah diterapkannya model kooperatif Think Pair Share, siswa kelas IV SD Negeri 38 Lubuklinggau melihat adanya peningkatan hasil belajar sains yang signifikan. Oleh karena itu, bisa dikatakan siswa kelas IV SD Negeri 38 Lubuklinggau memperoleh keuntungan dari pendekatan kooperatif tipe TPS dilihat dari hasil belajar IPA mereka. Selain itu, temuan penelitian (Yanti & Ibrahim, 2022) menunjukkan rata-rata nilai dari hasil belajar IPA siswa-siswi pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran TPS dengan bantuan video pembelajaran cenderung lebih tinggi dari rata-rata nilai hasil belajar IPA siswa-siswi di kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas bisa ditarik kesimpulan bahwasannya Model Pembelajaran Think Pair Share sangat efektif dalam meningkatkan prestasi dan hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar. Karena think pair share ialah suatu model pembelajaran kooperatif yang lugas, siswa-siswi dapat belajar bagaimana cara menghargai pendapat orang lain dan mengutarakan pendapatnya dengan memperhatikan tujuan dan materi pelajaran (Khoirudin & Supriyanah, 2021). Penerapan model ini tentunya akan membuat hasil belajar IPA siswa meningkat.

Kesimpulan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, model pembelajaran kooperatif tipe think pair share membantu siswa sekolah dasar belajar sains dengan lebih efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa tersebut. Rata-rata hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran think pair share cenderung lebih tinggi daripada siswa dengan penerapan model pembelajaran konvensional, hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian. Karena itulah, disarankan agar para pendidik dapat menerapkan model pembelajaran think pair share sebagaimana untuk model pembelajaran ini cocok untuk meningkatkan hasil.

Daftar Pustaka

- Ambaraputri, I. A. A. P. D., Pudjawan, K., & Agustiana, I. G. A. T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Multiple Intelligence dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 306.
<https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.27339>
- Deswita, N., Ana, F., & Nisa. (2020). *Implementasi modifikasi kurikulum pada mata pelajaran ipa di sekolah dasar inklusi (studi pada siswa kelas vi sd 1 trirenggo bantul*.
<https://doi.org/10.30738/TRIHAYU.V6I2.8052>
- Dilnavoz, S., Feruza, S., & Jasmina, K. (2023). Education is an important factor in human and country development. *Current Research Journal of Pedagogics*.
<https://doi.org/10.37547/pedagogics-crjp-04-01-04>
- Fitriati Nurjannah, P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i1.17295>
- Jonathan, A., Smith., P., Flowers., M., & Larkin. (2009). *Interpretative Phenomenological Analysis: Theory, Method and Research*.
- Julia Agustin, N. K. T., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Tps Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2). <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.19148>
- Khoirudin, K., & Supriyanah, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di SMA Kutabumi I Tangerang Banten. *Jurnal Inovasi dan Kreativitas (JIKA)*, 1(2), 77–85.
<https://doi.org/10.30656/jika.v1i2.3883>
- Khoirun, N. (2022). Inovasi Pembelajaran IPA SD dengan Pemanfaatan Media KIT Alat Sederhana yang Berasal dari Lingkungan Sekitar Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kreativitas Siswa. *Formosa Journal of Science and Technology*.
<https://doi.org/10.55927/fjst.v1i2.693>
- L.A., F., O.I., T., & P.S., M. (2020). *Self-control method in forming a professionally competent person during the learning process at the university*.
<https://doi.org/10.7442/2071-9620-2020-12-3-64-70>
- Lanxin, Y., He, Z., Haifeng, S., Xin, H., Xin, Z., Guoping, R., & Dong, S. (2021). Quality assessment in systematic literature reviews: A software engineering perspective. *Information & Software Technology*. <https://doi.org/10.1016/J.INFSOF.2020.106397>

- Larasati, D., Mulyono, D., & Yuneti, A. (n.d.-a). *Penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 38 lubuklinggau.*
- Lasari, V. N., Zuhri, A. F., & Widiyanto, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 105–123.
<https://doi.org/10.15408/elementar.v1i1.20374>
- Le, T. & Thu. (2023). The Reality of Training Communication Skills for First-Year Students at Hung Vuong University—Phu Tho. *Journal of Advances in Education and Philosophy*. <https://doi.org/10.36348/jaep.2023.v07i05.007>
- Liana, P., Djalal, F., Sumardi, S., Minsih, M., & Yeny, P. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan LKPD IPA Berbasis Eksperimen Sains untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan sains Indonesia*.
<https://doi.org/10.24815/jpsi.v10i4.26108>
- M.A., F. (2023a). *Think Pair Share Method as a Tool to Increase Student Interest and Learning Outcomes*. <https://doi.org/10.55849/wp.v1i3.386>
- M.A., F. (2023b). *Think Pair Share Method as a Tool to Increase Student Interest and Learning Outcomes*. <https://doi.org/10.55849/wp.v1i3.386>
- M.Yatimin, A. (2022). Lembaga Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Sosial (Studi Tentang Peran Lembaga Pendidikan di Indonesia Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Mamba 'ul 'Ulum: Jurnal Kajian Hukum Islam dan Budaya Kependidikan*. <https://doi.org/10.54090/mu.56>
- Nuryasana, E. (n.d.). *Keefektifan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar.*
- Putri, K. A. P. (2022). Keefektifan Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 7(2), 103–111.
<https://doi.org/10.24905/psej.v7i2.118>
- R, A., Firmansyah., U., & Khumaidah. (2017). *Kualitas keterampilan proses sains siswa yang terbiasa teacher-centered learning melalui process oriented guided inquiry learning*.
<https://doi.org/10.15575/JTK.V2I2.1878>
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637–7643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>
- Rahayuni, G., & Afriyanti, D. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Tema Berhemat Energi Melalui Model. 5.*

Sarah, A., Andreas, B., & Sascha, S. (2017). *Development and Evaluation of a Construct Map for the Understanding of the Expansion of the Universe*. <https://doi.org/10.18452/8216>

Srinatalia, S. (2023). Socialization of Independent Learning in Science Learning. *MOVE Journal of Community Service and Engagement*. <https://doi.org/10.54408/move.v2i3.153>

Tri, W., Aldino, A., Elvima, N., & Reni, G. (2023). Peningkatan proses dan hasil belajar ipa menggunakan model think pair share. *Jurnal muara pendidikan*. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i1.1200>

Vincentas, L. (2022). *Preparedness of teachers to organize and implement science education in primary school. Gamtamokslinis ugdymas bendrojo lavinimo mokykloje*. <https://doi.org/10.48127/gu/22.28.15>

Yanti, S. R., & Ibrahim, K. I. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran TPS Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(1), 88–96. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i1.3966>